



Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen

Farah Berliana¹, Aaisyah Turahmah², Dewi Ratih³, Ria Anisatus Sholihah⁴,
Hendri Hermawan Adinugraha⁵

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

*e-mail: farahberliana85@gmail.com¹, aaisyahaturahmah@mhs.uingusdur.ac.id²,

ratiHdewi0404@gmail.com³, ria.anisatus.solihah@uingusdur.ac.id⁴, hendri.hermawan@uingusdur.ac.id⁵



Received:
29/03/2023

Revised:
22/04/2023

Accepted:
25/04/2023

Copyright: © 2023. Berliana et al.
This is an open-access article. This
work is licensed under a [Creative
Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Remaja adalah orang yang sangat konsumtif dalam menggunakan uang jajannya. Pengeluaran finansial seorang remaja dipengaruhi oleh keinginan remaja itu sendiri untuk membelanjakannya. Salah satu penyebabnya adalah pengaruh teman sebaya dan gaya hidup yang mereka jalani. Mengelola keuangan sejak remaja merupakan hal yang penting untuk dilakukannya, namun masih banyak remaja yang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena aspek psikologis remaja yang baru beranjak dewasa dan pengaruh dari luar dirinya. Tujuan dari kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mediasi, sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan remaja mengenai cara mengelola keuangan. Terdapat pula peningkatan pengetahuan terkait data dalam berinvestasi pada remaja.

Kata kunci: Sosialisasi, Keuangan, Remaja.

PENDAHULUAN

Masa remaja ialah masa dimana seseorang memiliki kebebasan dalam mengelola keuangan mereka. Remaja adalah kalangan yang sangat konsumtif dalam menggunakan uang saku milik mereka. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya aspek psikologis dari remaja yang baru tumbuh serta pengaruh dari luar diri mereka (Kurniawan et al., 2022).

Banyak remaja tidak memiliki pengetahuan tentang cara manajemen uang sehingga dalam kehidupan sehari-harinya menjadi konsumtif. Sebab itu perlu adanya pengetahuan tentang perencanaan manajemen keuangan sehingga pengeluaran keuangannya lebih terencana. Dengan perencanaan manajemen keuangan dapat membantu remaja agar bisa terhindar dari perilaku konsumtif, yaitu membagi antara kebutuhan dan keinginan. (Imawati, 2013). Pada dasarnya remaja belum memiliki pendapat sendiri, dalam artian masih bergantung pada orang tua, sehingga perlu diajarkan agar bisa manajemen uang dengan baik (Irianti et al., 2021).

Perilaku konsumtif dapat menyebabkan uang menjadi cepat habis karena terlalu banyak dihabiskan untuk hal yang tidak perlu karena hanya mementingkan keinginan kegiatan (Heny Ratnaningtyas, Linda Desafitri Ratu Bilqis, 2022). Pengelolaan keuangan memberikan pemahaman kepada peserta pengabdian mengenai upaya-upaya mengelola keuangan agar menjaga perekonomian seseorang dapat bertahan pada masa yang akan datang. (Heny Ratnaningtyas, Linda Desafitri Ratu Bilqis, 2022).

Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen terdiri dari masyarakat dengan berbagai jenis kalangan dan latar belakang ekonomi yang berbeda. Dari latar belakang ekonomi tersebut, para remaja di Desa Tanjungsari menyadari mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, kebanyakan dari mereka mengetahuinya melalui pelajaran yang didapatkan dari bangku sekolah. Akan tetapi pelajaran yang mereka dapatkan kurang menyeluruh dan tidak memperoleh contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dibutuhkan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan agar remaja di Desa Tanjungsari dapat mengelola keuangannya dengan baik mengingat



banyaknya pengeluaran remaja pada masa sekarang akibat gaya hidup yang semakin tinggi, sehingga para remaja dituntut agar dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan sosialisasi mengenai Pengelolaan Keuangan Remaja Karang Taruna Desa Tanjungsari ini adalah memberikan pengetahuan kepada remaja Karang Taruna di Desa Tanjungsari bahwa pengelolaan keuangan sangatlah perlu diterapkan dan berguna bagi masa depan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan bagi remaja dan menjelaskan manfaat apa saja yang dapat diperoleh apabila melakukan pengelolaan keuangan, memberikan pengetahuan mengenai cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan oleh remaja Karang Taruna Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa program dengan tema “sosialisasi pengelolaan keuangan Pribadi” di Desa Tanjuungsari, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, RT 01/RW 06. Dalam kegiatan ini yang menjadi objek yaitu remaja dalam anggota karang taruna di Desa Tanjungsari. Ada beberapa tahapan metode yang digunakan dalam kegiatan ini, diantaranya yaitu; Metode pertama berupa observasi, dimana metode ini digunakan agar memudahkan dalam menganalisa permasalahan yang ada dalam masyarakat terutama di Desa Tanjungsari. Metode kedua yaitu perijinan, metode ini digunakan untuk melakukan perijinan terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Metode ketiga yaitu dengan metode mediasi, dimana metode ini digunakan sebagai pendampingan kepada remaja agar keluar dari masalah yang terjadi pada setiap individu tersebut dalam hal pengelolaan keuangan. Metode keempat yaitu sosialisasi, dalam metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada remaja terkait dengan pengelolaan keuangan, dalam tahap ini tim dari Mahasiswa membagi tugas untuk memberikan topik beberapa materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut: (1) Cara menghindari perilaku konsumtif (2) Cara mengelola dan mengolah keuangan pribadi (3) Tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek atau panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok merupakan suatu kegiatan yang mampu menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini diharapkan agar mampu membawa perubahan kepada masyarakat terutama kepada remaja karang taruna di desa tanjungsari dengan memberikan pengetahuan, serta arahan mengenai pengelolaan keuangan.

Tahap awal dalam kegiatan ini yaitu mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan, mengenai waktu, tempat, dan tanggal pelaksanaan. Setelah menentukan hal tersebut dilanjutkan untuk survei tempat, keadaan lingkungan, serta observasi dan wawancara dengan ketua karang taruna.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan pribadi ini dilaksanakan di Desa Tanjungsari RT/RW Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 15 November 2022. Dalam pelaksanaannya dihadiri sekitar 10 partisipan dari anggota remaja karang taruna. Pelaksanaan kegiatan ini langsung dilaksanakan dengan penyampaian 3 materi dari masing-masing anggota kelompok, serta dilakukan beberapa sesi tanya jawab. Dari pemaparan materi yang telah disampaikan, ternyata masih banyak remaja karang taruna di Desa Tanjungsari belum mengerti tentang pengelolaan keuangan dan pentingnya mengelola keuangan. Sebagian besar dari mereka mengalami masalah dalam mengelola keuangan. Misalnya seperti Uang saku, uang saku yang diberikan oleh orang tua merasa selalu kurang dalam memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut disebabkan karena remaja cenderung memiliki sikap yang



konsumtif serta boros dalam segala hal terutama ketika membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan agar remaja mampu bersikap selektif dengan barang yang lebih dibutuhkan dari pada mengutamakan keinginan. Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan beberapa langkah:

Langkah pertama: ketahui terlebih dahulu yang membuat remaja tidak bisa mengelola keuangan. Kebanyakan dari remaja tidak bisa mengelola keuangan karena berperilaku konsumtif sehingga langkah awal yang harus dilakukan dengan menghindari perilaku konsumtif. Ada beberapa cara yang bisa diterapkan kepada remaja agar terhindar dari perilaku konsumtif, yaitu; membuat prioritas pengeluaran, membuat anggaran biaya, mencatat setiap pengeluaran, menabung atau berinvestasi, kurangi bepercgian, utamakan kebutuhan

Langkah kedua: Setelah mengetahui cara agar tidak berperilaku konsumtif, langkah selanjutnya yaitu membuat perencanaan keuangan, karena dengan melakukan perencanaan maka para remaja mengetahui kondisi keuangannya saat itu, sehingga bisa merencanakan kebutuhannya dengan jelas dan mampu memotivasi dirinya sendiri agar bisa menabung lebih rajin lagi.

Langkah ketiga: Mampu mengolah kembali keuangan pribadi, misalnya dengan tidak memandang uang dengan sebelah mata. Uang yang kita miliki yang bernilai ratusan rupiah ataupun ribuan rupiah bisa disimpan sedikit demi sedikit, karena semakin banyak uang recek yang dikumpulkan, maka semakin lama nilainya akan semakin besar.

Langkah keempat: Menyusun tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang maupun pendek. Dengan hal tersebut maka remaja bisa menarget dan mencapai hal tersebut dengan lebih ringan.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan bisnis seperti online shop. Remaja bisa membuka bisnis dari yang kecil-kecil ataupun menjadi reseller online shop sebagai penghasilan tambahan.

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Dalam tahap ini dilakukan dengan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta. Dengan pemaparan materi yang telah dijelaskan, remaja karang taruna awalnya tidak mengetahui cara mengelola keuangan, sehingga setelah pemaparan materi diberikan remaja karang taruna memiliki gambaran dalam mengelola keuangan. Berikut ini adalah hasil dari evaluasi pemaparan materi yang telah disampaikan oleh pemateri:

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.



(a)

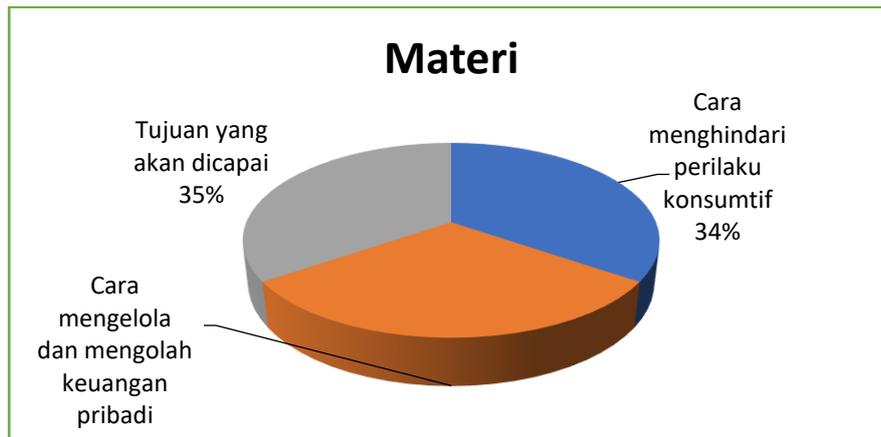


(b)



(c)

Gambar 1. Sosialisasi Materi (a) penyampaian materi satu (b) penyampaian materi dua (c) penyampaian materi tiga



Gambar 2. Hasil test pemahaman (%) peserta dalam Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Desa Tanjungsari, Kecamatan Kajen awal dan akhir kegiatan sosialisasi.

Keterangan :

Hijau : 9 faham, 1 kurang faham, 0 tidak faham

Biru : 9 faham, 1 kurang faham, 0 tidak faham

Merah : 8 faham, 2 kurang faham, 0 tidak faham

Dari evaluasi tersebut, remaja karang taruna di Desa Tanjungsari yang semula tidak mengerti mengenai pengelolaan keuangan, menjadi faham dengan pemaparan yang telah disampaikan oleh masing-masing pemari.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan kondusif, para remaja karang taruna memiliki antusias untuk mengetahui tentang pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan ini, para remaja mampu menerapkannya dengan baik, dan mampu memberikan ilmu ini kepada masyarakat lain.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid ini tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan bagi remaja dan menjelaskan manfaat apa saja yang dapat diperoleh apabila melakukan pengelolaan keuangan, memberikan pengetahuan mengenai cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini memiliki tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap awal atau tahap persiapan dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk mengatur jalannya kegiatan sosialisasi seperti tempat, waktu dan tanggal pelaksanaan. Kedua, tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Adapun materi yang disampaikan mengenai penyebab perilaku konsumtif, manajemen keuangan yang baik, dan pentingnya dalam mengelola keuangan. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, dalam tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi para peserta dengan membuka sesi tanya jawab bagi narasumber dan peserta. Dapat dilihat dalam diagram diatas bahwa tingkat pemahaman setiap materi sangat tinggi. Pada materi penyebab perilaku konsumtif memiliki tingkat pemahaman sebesar 34% yang artinya dari 10 peserta terdapat 9 peserta yang faham, 1 peserta yang kurang faham, dan 0 peserta yang tidak faham. Kemudian pada materi mengenai cara mengelola keuangan yang baik tingkat pemahamannya sebesar 31% yang artinya terdapat 8 peserta yang faham, 2 peserta kurang faham, dan 0 peserta tidak faham. Materi yang terakhir mengenai tujuan mengelola keuangan tingkat pemahamannya sebesar 35% dari 10 peserta terdapat 9 peserta yang faham, 1 peserta kurang faham, dan 0 peserta tidak faham.



REFERENSI

- [1] Heny Ratnaningtyas, Linda Desafitri Ratu Bilqis, A. S. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 05(02).
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/1770>
- [2] Imawati, I. & S. & I. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2 No.1(1), 48-58.
- [3] Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., Hapsari, A., Purnamasidi, Siddi, P., & Wijayanti, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 01.
<https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/69>
- [4] Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DIKALANGAN REMAJA DI DESA GANDOANG. *Jurnal An-Nizām : Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 01(02). SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN%0ADIKALANGAN REMAJA DI DESA GANDOANG%0ABayu Kurniawan
- [5] Heny Ratnaningtyas, Linda Desafitri Ratu Bilqis, A. S. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 05(02).
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/1770>
- [6] Imawati, I. & S. & I. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2 No.1(1), 48-58.
- [7] Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., Hapsari, A., Purnamasidi, Siddi, P., & Wijayanti, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 01.
<https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/69>
- [8] Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DIKALANGAN REMAJA DI DESA GANDOANG. *Jurnal An-Nizām : Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 01(02). SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN%0ADIKALANGAN REMAJA DI DESA GANDOANG%0ABayu Kurniawan
- [9] J. Ahmad, A. ul Hasan, T. Naqvi, and T. Mubeen, "A Review on Software Testing and Its Methodology," *Manag. J. Softw. Eng.*, vol. 13, no. 1, pp. 32-38, 2019, doi: 10.26634/jse.13.3.15515.